

DEODORANT SENSI, SEBAGAI INOVASI *DEODORANT PARFUME SPRAY* BATANG SERAI DAN KULIT JERUK KALAMANSI UNTUK SUMBER USAHA YANG MENJANJIKAN

Gendis Sabrina¹, Anisa Nurazmi², Wahyu Pratama Saputra³, Yusuf Nasrulloh⁴,
Siska Mawarti⁵, Dyah Fitriani⁶
Universitas Bengkulu
Email: gendissabrina02@gmail.com

Abstract

The problem of body odor for people in Indonesia is increasingly troubling, therefore a new breakthrough is created for deodorant perfume spray by utilizing natural ingredients of fragrant lemongrass and kalamansi orange as typical Indonesian plants. This perfume spray deodorant from citronella and calamansi orange has the advantages of being easy to use, easy to absorb, does not leave stains on clothes, and has a distinctive fragrance from the combination of citronella and kalamansi orange which is refreshing and is liked by various groups. This business has an R/C of 1.13 and this business is feasible to run. The business that has been running for 3 months has provided a profit of 12% of the specified principal capital.

Keywords: *Fragrant Lemongrass, Kalamansi Orange, Deodorant spray, Business, Profit*

Abstrak

Permasalahan Bau badan bagi masyarakat di Indonesia semakin hari semakin meresahkan, maka dari itu tercipta terobosan baru deodorant perfume spray dengan memanfaatkan bahan alami serai wangi dan jeruk kalamansi sebagai tanaman khas Indonesia. Deodoran perfume spray dari serai wangi dan jeruk kalamansi ini memiliki keunggulan mudah digunakan, mudah menyerap, tidak meninggalkan noda di baju, serta memiliki wangi yang khas dari kombinasi serai wangi dan jeruk kalamansi yang menyegarkan dan disukai dari berbagai kalangan. Usaha ini memiliki R/C sebesar 1.13 dengan usaha ini layak di jalankan. Usaha yang telah berjalan 3 bulan ini telah memberikan profit sebesar 12% dari modal pokok yang telah ditentukan.

Kata kunci: *Serai Wangi, Jeruk Kalamansi, Deodorant spray, Bisnis, Profit*

PENDAHULUAN

Deodorant adalah salah satu produk yang dipercaya dapat mengatasi bau badan yang disebabkan oleh keringat yang bercampur dengan bakteri. Saat ini, di Indonesia sendiri banyak sekali produk *deodorant* dengan berbagai bentuk sediaan. Salah satunya adalah *deodorant perfume spray*. *Deodorant perfume spray* memiliki keunggulan yang diantaranya lebih praktis, tidak lengket di kulit, mudah menyerap, tidak menyebabkan ketiak berwarna gelap dan tidak meninggalkan noda pada baju yang digunakan.

Serai wangi merupakan tanaman herbal yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman ini memiliki banyak manfaat. Terutama kandungan minyak yang terdapat dalam serai wangi. Minyak atsiri dikenal dengan istilah minyak mudah menguap merupakan senyawa berwujud cair, dapat diperoleh dari bagian tanaman akar, kulit, batang, daun, buah, biji, maupun dari bunga dengan cara penyulingan. Hasil penyulingan daun dan batang serai wangi dalam dunia perdagangan dikenal dengan nama *citronella oil*. Serai sendiri memiliki banyak kandungan kimia bermanfaat antara lain saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, dan

minyak atsiri yang didalamnya terdapat citral, citronelal, geraniol, mirsena, nerol, farsenol, metilheptenon, dipentena, eugenol metil eter, kadinen, kadinol, serta limonene. Saat ini diketahui bahwa senyawa saponin, flavonoid dan sitral mempunyai aktivitas antibakteri, hal ini membuat serah memiliki potensi sebagai deodorant (Khasanah, 2011).

Buah jeruk pada umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar, namun ada beberapa jenis buah jeruk yang kurang disukai karena rasanya terlalu asam seperti jeruk kalamansi (Cornellia, dkk. 2014).

Jeruk Kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*) atau dalam bahasa Melayu limau kesturi adalah jenis buah jeruk yang tumbuh subur di Kota Bengkulu, berbau harum, dan memiliki rasa yang asam ketika sudah masak, dan pahit ketika masih mentah. Jeruk Kalamansi banyak dibudidayakan di Kota Bengkulu, dan diproduksi secara besar-besaran untuk dijual dalam bentuk hasil olahan bernama Sirup Kalamansi Sirup yang dikembangkan oleh masyarakat sebagai salah satu potensi ekonomi kreatif yang berasal dari industri rumahan, saat ini menjadi komoditas unggulan yang banyak diminati dan menduduki 3 penjualan tertinggi dibandingkan makanan khas lainnya di sentra penjualan kerajinan dan makanan khas Kota Bengkulu. Cara lain untuk memanfaatkan jeruk kalamansi adalah dengan memanfaatkan wangi harum dari jeruk kalamansi sebagai parfume sintesis yang dapat digunakan sebagai pewangi. Tanaman yang dapat menghasilkan minyak atsiri yaitu jeruk kalamansi, jeruk ini merupakan tanaman khas provinsi Bengkulu. Minyak atsiri yang diperoleh dari tanaman ini dapat diambil dari residu kulit yang telah di destilasi. Pewangi yang berasal dari tanaman mempunyai sifat sebagai aromaterapi, yang mempunyai efek dapat meningkatkan kondisi kesehatan dan psikologis (Maryanti et al., 2017).

Dari data yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Bengkulu Tahun 2019-2023, menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengangguran di Kota Bengkulu disebabkan oleh belum optimalnya pengembangan wirausaha sosial karena kurangnya motivasi masyarakat berwirausaha di bidang pariwisata, industri dan jasa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis berinisiatif membuat “Deodorant Sensi, Sebagai Inovasi *Deodorant Parfume Spray* Batang Serai dan Kulit Jeruk Kalamansi untuk Sumber Usaha Yang Menjanjikan” bukan hanya menghilangkan bau badan, tetapi juga dapat menjaga kesehatan kulit serta menjadi sumber usaha yang menjanjikan.

Usaha ini memiliki tujuan untuk memanfaatkan batang serai dan kulit jeruk kalamansi lebih memiliki daya ekonomi yang tinggi dengan menciptakan produk *deodorant parfume spary* berbahan dasar batang serai dan kulit jeruk kalamansi, selain itu terciptanya produk ini akan menimbulkan daya saing antar *deodorant parfume spray* serupa maka kita akan melihat seberapa kuat daya saing yang dimiliki produk *deodorant parfume spray* dari batang serai dan kulit jeruk kalamansi, yang terakhir dengan terciptanya produk tersebut maka diharapkan dapat menjadi usaha baik bagi masyarakat umum maupun mahasiswa.

Kegunaan dari program usaha ini adalah dapat mengenalkan produk *deodorant parfume spray* berbahan dasar batang serai dan jeruk kalamansi yang baru dipasar Bengkulu, untuk bagi para mahasiswa yang menjalankan usaha ini akan melatih jiwa kreativitas,

mengembangkan jiwa kewirausahaan, serta dapat memiliki peluang menjadi *entrepreneur* muda, selain itu bagi para masyarakat umum juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang menjanjikan demi mengatasi permasalahan pengangguran yang ada di kota Bengkulu

METODE

Bisnis Deodorant Sensi Parfume Spray diproduksi di Laboratorium Analitik Kimia FMIPA Universitas Bengkulu, dengan melalui proses produksi:

1. Pemilihan Bahan Baku utama serai wangi dan jeruk kalamansi dengan kriteria berwarna segar, tidak berbau busuk dan tidak layu.
2. Preparasi sampel bertujuan untuk menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan selama masa produksi, seperti citronella oil, minyak atsiri kulit jeruk kalamansi, dan bahan kimia (alcohol 70%, aquadest, propilen glycol).
3. Memformulasikan dengan perbandingan bahan yang telah ditentukan sesuai dengan survey dan SOP bisnis yang berlaku
4. Kemudian Deodorant sensi parfume spray dikemas dengan botol spray 100ml berwarna putih glossy diberikan label berwarna hijau dengan logo dan berisikan uraian produk, komposisi produk, cara pemakaian, dan warning yang terdiri dari 2 bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia kemudian dilapisi dengan kardus persegi panjang berukuran 4,5cm x 4,5 cm x 15,5 cm dengan design berwarna hijau, terdapat logo dan keterangan terkait produk di dalamnya. Logo dan design yang disepakati merupakan karya orisinal yang dibuat dari anggota team karena mengingat, produk ini akan di komersialkan maka segala sesuatu yang ada dan tercantum dalam produk harus merupakan karya dan kreativitas orisinal yang dibuat oleh team.
5. Pemasaran Deodorant sensi parfume spray dilakukan secara langsung dan tidak langsung (*Shopee, Tiktok, Whatsapp, Instagram*). Keduanya dipilih karena efisien dan mudah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey Pasar

Analisis SWOT digunakan dalam usaha *deodorant parfume spray*. Metode ini bermanfaat untuk merancang strategi bisnis dan berwirausaha. Dilakukan survey pasar dengan tujuan melihat adanya minat pasar untuk produk Deodorant sensi parfume spray. Dengan mengunjungi pasar yang menjadi target utama yaitu Universitas Bengkulu, kemudian dilakukan perhitungan frekuensi pengunjung yang datang, dan mengisi kuesioner. Berdasarkan kuesioner yang telah diikuti 55 orang responden dengan rentan umur 18-21 tahun, dapat disimpulkan dengan rerata presentasi dari uji wangi, warna dan daya serap 81.1% responden telah memilih formulasi 3, dengan alasan wangi dari ekstrak serai yang tidak begitu menyengat dibandingkan formulasi yang lain dan warna yang tidak begitu keruh, serta memiliki daya serap yang baik. Setelah disemprotkan ke tangan responden dan didiamkan 10 menit 85,5% responden tidak terjadi reaksi iritasi, sedangkan 9,1% responden mengaku sedikit ada reaksi hangat pada tangan mereka setelah di semprotkan formulasi 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa formulasi 3 yang lebih banyak diminati.

Maka dari itu, berlandaskan survey yang telah dilakukan segment pasar utama untuk produk “Deodorant SENSI parfume Spray“ adalah mahasiswa atau remaja yang berusia 18-22 tahun pertimbangan ini diperoleh berdasarkan melihat banyaknya mahasiswa atau remaja yang sering beraktivitas di luar ruangan dan merasa tidak percaya diri karena adanya bau badan.



Gambar 1. Wujud Fisik produk Usaha Deodorant SENSI Parfume Spray

Management Usaha

Dalam menjalankan suatu usaha management usaha adalah hal yang paling krusial karena merupakan kegiatan mengelola segala hal dalam menjalankan usaha, dengan proses kreativitas dan inovasi demi mencapai tujuan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Maka dari itu terdapat 3 strategi aspek management usaha yang diterapkan berdasarkan kesesuaian dan kreativitas internal usaha Deodorant SENSI parfume Spray, berfokus kepada penggunaan deodorant yang mudah dan memiliki harum yang khas sehingga meningkatkan kepercayaan diri bagi penggunanya.

Dalam management usaha terdapat aspek keuangan yang sangat penting dalam menjalankan usaha, karena akan mengatur keseimbangan antara modal, laba dan resiko sehingga usaha akan mendapatkan pemasukan yang semaksimal mungkin. Analisis kelayakan finansial dilakukan pada usaha ini untuk mengetahui kelayakan usaha sehingga diketahui apakah usaha yang dijalankan oleh Deodorant Sensi layak secara finansial (Andria dan fieka., 2012).

Proyeksi perhitungan dari usaha ini menghasilkan pemasukan sebesar Rp. 18.600.000 dan keuntungan bersih Rp. 2.400.000 dengan jangka waktu 3 bulan untuk mengembalikan modal awal. Berdasarkan *R/C* sebesar 1.13 artinya usaha ini menghasilkan profit, Maka dari itu usaha ini layak untuk dijalankan

Keunggulan Produk dan Usaha

Pasar yang besar menyebabkan kompetitor dalam pemasaran produk “Deodorant SENSI parfume Spray” relative banyak dan beragam. *Mudah digunakan dalam satu kali semprot, cepat menyerap sehingga tidak meninggalkan rasa lengket di ketiak, menggunakan bahan baku alami yang berasal dari Indonesia dan memiliki bau yang khas dari citronella oil dan essential oil jeruk kalamansi yang disukai dari berbagai kalangan usia* merupakan keunggulan dari “Deodorant SENSI parfume Spray”, karena keunggulan yang dimiliki maka produk “Deodorant SENSI parfume Spray” memiliki banyak manfaat yang dapat membantu penggunaannya, yaitu menahan produksi keringat berlebih, membunuh bakteri penyebab bau

badan, menjadi barfume yang khas dan segar dari perpaduan wangi serai dan jeruk kalamansi. Sehingga hal ini membuktikan bahwa produk dari usaha Deodorant SENSI parfume Spray dapat menjadi pilihan alternatif baru yang mampu menyaingi produk sejenis seperti Rexona dan dove yang sudah lebih dulu beredar di pasaran.

Potensi dan Hasil yang dikembangkan

Dari kreativitas dan inovasi yang ada maka terciptalah produk usahawan Deodorant Sensi Parfume Spray, dimana produk ini merupakan terobosan baru dengan memanfaatkan bahan alami khas yang merupakan salah satu komoditas di Indonesia.

Produk usaha ini telah terproduksi sebanyak 100 botol, terdistribusi sebanyak 53 botol keseluruh konsumen di daerah Bengkulu, Padang, dan Demak. Dengan terjualnya 53 botol produk maka usaha ini telah memiliki pemasukan sebesar Rp. 1.855.000 dan profit bersih sebesar Rp. 336.000 dalam kurun waktu satu bulan penjualan.

Karena adanya omzet bisnis menjanjikan, yang telah dibuktikan sendiri oleh pelaku usaha. Maka produk ini dapat bersaing secara tegas dan berani di ranah pasar deodorant Indonesia. Selain itu usaha Deodorant SENSI parfume Spray yang kaya akan manfaat dan memiliki ciri khas harum yang segar membawa pelaku usaha memiliki potensi hasil dalam 5 tahun kedepan, diantaranya:

Pada tahun 2022 akan dilakukan Penyempurnaan formulasi untuk produk Deodorant SENSI parfume Spray, memproduksi produk sebanyak 100/2 bulan dalam skala lab, melakukan pemasaran secara online dan offline dalam skala kecil yaitu provinsi Bengkulu.

Pada tahun 2023 akan dilakukan Pengajuan hak paten untuk inovasi dari kombinasi batang serai dan kulit jeruk kalamansi yang ditemukan, kemudian melakukan pendaftaran BPOM guna meningkatkan kepercayaan dan rasa aman bagi konsumen terhadap produk Deodorant SENSI parfume Spray, serta pembukaan reseller di daerah provinsi Bengkulu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Bengkulu.

Pada tahun 2024 akan dilakukan pemasaran secara online dan offline di daerah SUMBAGSEL serta pembuatan website pribadi perusahaan yang dapat melakukan transaksi penjualan secara online, kemudian pembukaan reseller di daerah SUMBAGSEL guna menyebar luaskan pasar dari produk Deodorant SENSI parfume Spray.

Pada tahun 2025 akan dilakukan Pemasaran secara menyeluruh di daerah sumatera dan pulau jawa dan pembukaan reseller daerah sumatera dan pulau jawa guna meningkatkan perluasan pasar Deodorant SENSI parfume Spray dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di daerah sumatera dan jawa.

Pada tahun 2026 akan dilakukan Komersialisasi secara besar-besaran di seluruh Indonesia, dan memulai penetrasi pasar yang mencakup seluruh daerah di Indonesia.

Potensi dalam 5 tahun kedepan menyediakan inovasi baru dan pengembangan bagi pasar deodorant di Indonesia yang dipercaya akan membawa keuntungan dalam menjalankan usaha penjualan Deodorant SENSI parfume Spray.

Dengan potensi selama 5 tahun kedepan membuat adanya potensi-potensi lain setelah 5 tahun usaha Deodorant SENSI parfume Spray berjalan seperti dapat melakukan ekspor ke luar negeri dimulai dari negara-negara tropis terlebih dahulu seperti India dan Malaysia.

KESIMPULAN

Melalui program kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terciptanya peluang usaha baru bagi mahasiswa dan masyarakat umum.



2. Deodorant SENSI parfume spray merupakan terobosan dari inovasi baru dengan memanfaatkan bahan alami minyak atsiri serai dan minyak atsiri jeruk kalamansi yang merupakan salah satu komoditas di Indonesia.
3. Produk deodorant SENSI parfume spray dapat mengatasi permasalahan bau badan di Indonesia.
4. Deodorant memiliki wujud yang cair sehingga memudahkan konsumen dalam mengaplikasikannya, mudah dan cepat menyerap, tidak lengket, tidak meninggalkan noda di baju, serta memiliki harum yang khas dari kombinasi serai dan jeruk kalamansi sehingga dapat menyegarkan dan disukai dari segala kalangan usia.
5. Dalam kurun waktu 1 bulan telah terjual sedikitnya 53 botol deodorant SENSI parfume spray ke seluruh daerah di Bengkulu, dan terjual ke daerah padang serta demak, sehingga produk usaha ini telah mendatangkan profit bagi pelaku usaha.
6. Usaha Deodorant SENSI parfume dpray terbukti layak dan aman untuk dijalankan

DAFTAR PUSTAKA

- Andria Pratama, Fieka. 2012. Analisa Kelayakan Finansial Usaha Penangkapan Ikan Menggunakan Panah dan Bubu Dasar di Perairan Karimun Jawa. *Jurnal perikanan. Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(3).
- Cornelia M, dkk. 2004. Studi tentang Kondisi Proses dan Formulasi Pembuatan Sirup Jeruk Katsuri (Citrus mitis). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan* 2 (1).
- Jakpat. Diakses pada 28 Agustus 2022 dari laman: <https://blog.jakpat.net/2021-beauty-trends-jakpat-survey-report/> . Pukul 14.00 WIB.
- Khasanah., Retno. A., Wko. B., Nenny. W., 2011. Pemanfaatan Estrak sereh (*Chympogon Nardus L*) Sebagai Alternatif antibakteri *Staphylococcus Epidermidis* pada deodorant spray. *Jurnal alam*, 1(1).
- Maryanti, E., Fitriani, D. & Sani, F., 2017. Diversifikasi Produk Olahan Home Industry Sirup Jeruk Kalamansi di Kabupaten Bengkulu Tengah. *Dharma Raflesia*, 15(1), pp.47-54.
- Rencana *Pembangunan Jangka Menengah Daerah. (RPJMD) Provinsi Bengkulu 2016-2023*. Bappeda Provinsi Bengkulu.